

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.¹

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian yang terjadi saat penelitian. Maksudnya peneliti melakukan penelitian untuk melukiskan keadaan atau kondisi yang terjadi di lapangan mengenai “Implementasi Model Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTsN 3 Nganjuk”.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena penelitian sendiri merupakan instrumen atau alat untuk pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam menguraikan data nantinya.

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

Peneliti melakukan penelitian pada akhir bulan Januari sampai dengan pertengahan bulan April di MTsN 3 Nganjuk dan diterima baik oleh pihak sekolah serta warga sekolah (guru, staf dan peserta didik). Peneliti mengambil sampel kelas yang akan diteliti yakni kelas IX-A, dengan materi pembelajaran yakni pembelajaran akidah akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dibuat untuk dapat dijadikan sebagai penelitian ini adalah MTsN 3 Nganjuk, yang beralamatkan di jalan KH. Imam Ghozali No. 05, Desa Sangrahan, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos. 64484. No. Tlp. 0358 – 791213.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Nganjuk, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolahan favorit di wilayah kabupaten Nganjuk. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dan prestasi yang gemilang yang telah diperoleh. Sekolah yang memiliki daya tarik peserta didik yang cukup banyak dan banyak dilirik peserta didik dan orang tua yang tempatnya berbeda daerah. Sekolah ini menyediakan tempat khusus bagi peserta didik yang ingin mondok dan sudah difasilitasi. Sekolah yang memiliki jalur akselerasi bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan tinggi. Dan sekolah ini dikelola dengan baik sehingga menciptakan keamanan dan kedamaian dalam lingkungannya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan dari berbagai dokumen, file, catatan hasil penelitian yang berupa daftar yang terjadi di lapangan sehingga terbentuk menjadi suatu informasi. Data diperoleh melalui satu metode pengumpulan yang diolah serta dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan

menghasilkan suatu gambaran sehingga dapat mengidentifikasi sesuatu.² Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata bukannya angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam tehnik pengumpulan data seperti: wawancara, analisis dokumen atau observasi yang sudah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain dari data kualitatif ini ialah berupa gambar atau rekaman video.³

Sedangkan sumber data ialah subjek dari man data tersebut didapatkan. Pada penelitian kualitatif, sumber data disebut dengan responden artinya orang yang memberikan respon atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau yang diinginkan oleh peneliti. Sumber data pada penelitian kualitatif yakni sumber data yang disajikan dalam bentuk dua parameter atau abstrak. Adapun dua sumber data antara lain :

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang mana sumber data primer yang digunakan dalam penelitian mengenai “Implementasi Model Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTsN 3 Nganjuk” antara lain: dari waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, guru mapel akidah akhlak, peserta didik MTsN 3 Nganjuk, dan peserta didik kelas IX.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Selemba Humanika, 2014), 116.

³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2019), 104–5, https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+pendidikan+metode+pendekatan+dan+jenis&printsec=frontcover.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan olahan dari data primer yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa dari pihak peneliti atau juga merupakan data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat berupa dokumen atau data yang telah ada (baik file atau dokumentasi).⁴ Contohnya: Profil sekolah, struktur organisasi, data kepegawaian, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan data antara lain :

1. Observasi. Observasi ialah teknik pengambilan data melalui pengamatan terhadap gejala, fenomena serta fakta empiris yang berkaitan masalah penelitian.⁵ Pada penelitian yang dilaksanakan dengan cara langsung berada didalam kelas tersebut dengan melihat subjek, objek, serta aktifitas yang berada di dalam kelas pada proses pembelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 3 Nganjuk dengan menggunakan metode blended learning.
2. Wawancara. Wawancara adalah suatu bentuk interaksi atau komunikasi bertujuan untuk mendapat informasi secara mendalam mengenai apa yang akan diteliti atau dikaji. Dalam wawancara ada pihak yang pewawancara dan narasumber.⁶ Pada hal ini bentuk dari suatu penelitian dengan cara memberikan suatu persoalan dan pertanyaan kepada narasumber yang

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), 117–18.

⁵ Mustiqon, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 120.

⁶ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.5 (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

terkait pada masalah yang sedang di teliti, yang menitik beratkan pada aspek pembelajaran akidah akhlak mengenai hasil belajar peserta didik kelas IX.

3. Dokumentasi. Dokumentasi suatu hal yang berhubungan mengenai data-data yang berupa catatan.⁷ Merupakan suatu data yang menjadi lampiran di dalam penelitian untuk memaparkan hasil penelitian dan juga menunjukkan kerelevanan dari penelitian tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa tehnik yang di gunakan dalam mengetahui keabsahan dari data penelitian ini antara lain ialah :

1. Pemanjangan Pengamatan

Peneliti berkunjung ke lapangan lagi, melaksanakan pengamatan dan melakukan wawancara dengan narasumber. Hal ini memiliki tujuan agar tidak ada lagi informasi yang tersembunyi atau disembunyikan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan penuh ketekunan, secara teliti dan terperinci serta mempunyai keterkaitan antara variabel satu kevariabel lainnya.

3. Triangulasi

Tehnik ini merupakan tehnik yang melihat keabsahan data. Ada tiga jenis triangulasi yakni :

- a. Triangulasi Sumber. Mengkaji data dengan mengetahui data yang di dapat melalui berbagai media.

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

- b. *Tringulasi Tehnik*. Mengkaji data dengan cara menilai sumber data yang sama namun berbeda dalam tehniknya.
 - c. *Tringulasi Waktu*. Pengecekan data dengan cara sumber, teknik beda dan juga waktu yang berbeda.⁸
4. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi ialah bahan yang menunjang atau bukti data tersebut sudah di dapatkan atau di temukan oleh seorang peneliti. Misalnya wawancara yang perlu adanya dokumentasi, bukti rekaman, catatan dan sebagainya.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif di lakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, adapun tiga tehnik didalam menganalisis data kualitatif antara lain adalah:

1. *Reduksi Data*. Reduksi data ialah pemilihan, perhatian tertuju, pengabstrasikan dan pentrasfrmasian data yang berupada data kasar pada lapangan. Reduksi data merupakan intisar dari suatu catatan.
2. *Penyajian Data*. Penyajian data terhadap penelitian kualitatif sering kali berupa data singkat, bagan, hubungan antar variabel, *flowchart*, dan sebagainya. teks ini sering dijumpai pada bentuk naratif.
3. *Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi*, adalah sebagian dari data yang dianggap menjadi pokok ulasan.¹⁰

⁸ Rini Fitirani Permatasari, Dkk, "Kampanye Hemat Listrik Terhadap Efisiensi Energi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja," *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 7, no. 2 (2018): 76.

⁹ Sandi Hesti Sondak, Dkk, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Emba* 7, no. 1 (2019): 676.

¹⁰ Sandi Hesti Sondak, Dkk, 675.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahapan pra lapangan

Sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan, maka perlu dilakukan berbagai proses yang harus dilakukan yakni: perencanaan penelitian, memilih lokasi dan tempat penelitian, mengurus surat izin, menelusuri, dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan subyek, mempersiapkan perlengkapan dalam penelitian dan sesuatu hal yang menyangkut soal etika penilaian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti antara lain: pemahaman latar penelitian, mempersiapkan diri, memasuki lingkungan lapangan, serta berperan dalam lapangan serta melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap analisis

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data yang di peroleh dari data di lapangan yang meliputi konsep dasar, penemuan tema, dan perumusan hipotesis maupun bekerja dengan hipotesis.¹¹

¹¹ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84.